

**MGR. NICOLAAS JOANNES GEISE, OFM.,
BIOGRAFI USKUP PERTAMA BOGOR SERTA
PERANNYA SEBAGAI PENELITI BUDAYA DAN
PELOPOR PENDIDIKAN KATOLIK DI JAWA
BARAT TAHUN 1938-1975**



Benedictus Bismoko Jusepratomo

NIM: 1403620031

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Benedictus Bismoko Jusepratomo, Mgr. Paternus Nicolaas Geise, OFM, biografi Uskup Pertama Bogor serta perannya sebagai peneliti budaya dan pelopor pendidikan katolik, 1938-1975. **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Jakarta 2026.

Penelitian ini mengkaji peran Uskup Geise dalam ranah kebudayaan dan pendidikan selama periode 1938-1975. Tujuan utama dari kajian ini adalah untuk mencari tahu, bagaimana model kepimpinan Mgr. Geise sebagai Uskup Bogor, termasuk pendekatan, kebijakan serta inisiatif yang dilakukan dalam upaya adaptasi Gereja Katolik terhadap masyarakat Sunda lokal. Fokus diarahkan pada bentuk-bentuk kompromi budaya yang dilakukan Gereja serta usaha untuk memperluas, meningkatkan, dan mendirikan lembaga serta pusat-pusat pendidikan. Sumber data diperoleh dari berbagai dokumen relevan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan STF Drijakara, repositori UIKA Parahayangan, majalah Katolik Keuskupan Bogor, sejumlah literatur ajaran Katolik, serta disertasi pribadi Uskup Geise mengenai masyarakat lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan pendekatan deskriptif-naratif, yang terdiri atas heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Mgr. Geise, merupakan figur penuh daya tarik. Sebagai uskup pertama Keuskupan Bogor, beliau memiliki tanggung jawab besar dalam meletakkan dasar-dasar kelembagaan dan spiritual bagi perkembangan Gereja Katolik di wilayah tersebut. Peran tersebut dijalankannya melalui pendekatan yang progresif, yakni dengan memperkuat posisi Gereja melalui dialog lintas budaya dan agama, serta mendorong pendirian sejumlah institusi pendidikan penting di wilayah Keuskupan Bogor dan Keuskupan Bandung. Kiprahnya dalam mendukung berbagai kongregasi dalam upaya pendirian sekolah-sekolah, turut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan literasi di Indonesia, hingga mengantarkannya pada pengakuan, tidak hanya tingkat lokal, tetapi juga oleh pemerintah, atas kontribusinya dalam pembangunan pendidikan nasional.

Uskup Geise merupakan pelopor dalam membangun dialog antarbudaya dan antaragama, suatu upaya yang tidak luput dari perharian masyarakat Sunda setempat maupun para penerus ordinaris Keuskupan Bogor. Namun demikian, karya pelayanannya tidak terlepas dari kritik. Salah satu kelemahan utama yang dikaitkan dengan masa kepemimpinannya adalah ketidakberhasilannya dalam memperturban populasi umat Katolik pribumi lokal di wilayah Keuskupan Bogor. Meskipun demikian, dengan segala keterbatasan yang ada, Mgr. Geise tetap menunjukkan keteguhan strategi pastoralnya melalui upaya mendorong ordinasi imam-imam pribumi dan memotivasi mereka yang tertarik menjadi ordinaris, untuk mengabdikan diri bagi pelayanan dalam Keuskupan

Kata Kunci: Budaya, Geise, Katolik, Pendidikan, Biografi

ABSTRACT

Benedictus Bismoko Jusepratomo. Mgr. Paternus Nicolaas Geise, OFM, First Bishop of Bogor and His Role as Cultural Researcher dan Pioneer of Education di West Java: 1938-1975. Mini Thesis. History Education Program, Social Sciences dan Law Faculty, State University of Jakarta, 2026.

This study examines the role of Bishop Geise in the realms of culture and education from 1938 to 1975 period. The primary objective is to explore his leadership as the first Bishop of Bogor, including his approaches, policies and initiatives in facilitating the Catholic Church's adaptation to the local Sundanese community. The study focuses primarily on the Church's cultural compromises and it's efforts to expand, improve dan establish educational institutions and centers. Data sources include various relevant documents from the National Library of the Republic of Indonesia, Library of STF Drijakara, repository of Parahayangan Catholic University, Catholic magazines of Diocese of Bogor, a selection of Catholic doctrinal literatures, as well as Bishop Geise's own dissertation studying the local community. The research employs the historical method with a descriptive-narrative approach, consisting of heuristic, verification, interpretation and historiography.

This study concludes that Bishop Geise was a complex and compelling figure. As the first Bishop of Bogor, he bore the significant responsibility of laying the institutional and spiritual foundations for the Catholic Church in the region, thereby shaping the trajectory for his successors. He fulfilled his role through a progressive and contextually sensitive approach, fortifying the Church's position by means of interreligious and intercultural dialogue, and promoting the establishment of major educational institutions within the Diocese of Bogor and the Diocese of Bandung. His support for various religious congregations om founding educational institutions not only enhanced his reputation but also garnered recognition from the central government, due to his substantial contribution to improving access to education and literacy in West Java.

Bishop Geise was a pioneering figure, and his efforts did not go unnoticed by the local Sundanese community nor by his ordained successors. Nevertheless, his missionary endeavors were not without criticism. One of the critical shortcomings attributed to his tenure, was the limited expansion of the Catholic population. This stagnation, contributed to the initial lack of prominence and influence of the newly established Apostolic Prefecture of Bogor. However, despite these limitations, Bishop Geise demonstrated strategic resilience by promoting the ordinations of local clergy and encouraging them to devote themselves to diocesan service efforts that significantly contributed to the growth and long-term sustainability of the Catholic Church in Indonesia.

Keywords: Catholic, Culture, Education, Geise, Biography

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		19/1/2026
2.	<u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Pengaji Ahli I		19/1/2026
3.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M.</u> NIP. 196110051987031005 Pengaji Ahli II		19/1/2026
4.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 Pembimbing I		19/1/2026
5.	<u>Firdaus Hadi Santosa, M.Pd</u> NIP. 199301092022031006 Pembimbing II		19/1/2026

Tanggal Lulus: 23 Januari 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Benedictus Bismoko Jusepratomo

NIM : 1403620031

Program Studi : SI Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "MGR. NICOLAAS JOANNES GEISE, OFM., BIOGRAFI USKUP PERTAMA BOGOR SERTA PERANNYA SEBAGAI PENELITI BUDAYA DAN PELOPOR PENDIDIKAN KATOLIK DI JAWA BARAT TAHUN 1938-1975" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sumber dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 14 Januari 2026



Benedictus Bismoko Jusepratomo



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Benedictus Bismoko Jusepratomo
NIM : 1403620031
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : benedictusbismoko02@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **MGR. NICOLAAS JOANNES GEISE, OFM., BIOGRAFI USKUP PERTAMA BOGOR SERTA PERANNYA SEBAGAI PENELITI BUDAYA DAN PELOPOR PENDIDIKAN KATOLIK DI JAWA BARAT TAHUN 1938-1975**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Januari 2026

Benedictus Bismoko Jusepratomo

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“*Venite Adoremus, Dominum*” (PS 464)

“Sembah dan Puji Dia, Tuhan Kita” (PS 464)

Skripsi ini merupakan persembahan kepada orang tua penulis yang telah mendidik dan mengajarkan nilai-nilai Kristiani kepada penulis.



PRAKATA

Puji dan syukur kita hantarkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, bimbingan serta karunia-Nya kepada kita semua, sehingga berhasil dalam membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Mgr. Nicolaas Joannes Geise, OFM., Uskup Pertama Bogor serta Perannya Sebagai Peneliti Budaya dan Pelopor Pendidikan Jawa Barat Tahun 1938-1975”. Laporan skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat utama untuk menulis skripsi pada program Strata-1 di Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Penulis menyadari penuh bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari mereka yang tak letih dalam membimbing, memberikan penulis bantuan dan saran, serta mendukung penulis baik secara moril hingga materiil. Oleh sebab itu, saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati, ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum.

Kepada Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum., selaku koordinator S1 Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapan kepada Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum., dan Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi penulis, serta kepada Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., serta sekaligus kepada Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., selaku dosen penguji skripsi penulis, karena dengan bimbingan mereka, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada para dosen Prodi Pendidikan Sejarah yang telah membina, mengajar, serta mendidik penulis selama proses perkuliahan berlangsung, terimakasih banyak Bapak Dr. Abrar, M.Hum., Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si., Ibu Dr. Kurniawati, S.Pd., M.Si., Bapak Sugeng Prakoso, S.S., M.T., Bapak Humaidi, S.Pd., M.Hum., Ibu Maisarah, S.Pd., M.A., Bapak Nur Fajar Absor, M.Pd., Ibu Lobelia Asmaul Husna, M.Pd., Bapak Diki Tri Apriansyah Putra, S.Pd., M.Hum.

Kepada para narasumber yang telah membantu menyusun skripsi ini, RD. Paulus Haruna, RD. Thomas Peng'an, Bapak Ignatius Sugiyono, Ibu Marghareta Harlin dan Bapak Richard Sinaga.

Kepada Ayah dan Ibu saya yang tak lelah dalam mendukung penyelesaian laporan skripsi ini, serta kepada keluarga besar Soetarjo. Penulis juga ingin mengucapkan kepada kawan-kawan Hirup Perih, Dhiko, Jonah, Nathan, dan Dharma serta kepada kawan-kawan Kroninya Ardit, Yudha, Alif, Arditya Reinaldine, Vibi, Andika, Fahrezi, Jalasena, Isnan dan Febry yang telah menemani dan mendukung penulisan skripsi hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya sekian banyak bantuan dari berbagai pihak yang berafiliasi dengan penulis, maka penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna serta masih memiliki banyak kekurangan akibat keterbatasan yang dimiliki penulis dalam mendapatkan informasi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang sehingga dapat memberikan manfaat bagi pendidikan dan masyarakat luas, terutama bagi masyarakat keluarga Katolik dibawah naungan Keuskupan Bogor.

DAFTAR ISTILAH

Ordo/Kongegrasi	Paguyuban atau organisasi khusus bagi kaum klerus Katolik
Fransiskan	Individu yang mendalami dan mempraktekkan ajaran Santo Fransiskus dari Asisi, biasanya merupakan seorang klerus Gereja Katolik (Imam, Bruder, Suster)
Misionaris	Para klerus yang ditugaskan untuk menyebarkan agama Kristen
Seminari	Sekolah calon Imam/Pastor
Apostolik	Pemenuhan ajaran dari para Rasul Yesus dan atau berhubungan dengan ajaran para Rasul, para penerus ajaran para Rasul Yesus
Paus	Uskup Agung Roma, wakil Tuhan di dunia, representatif tertinggi dewan para Uskup untuk Gereja Katolik.
Uskup/Bishop	Pemimpin Gereja Katolik, setara dengan gubernur dan atau kepala negara, tergantung wilayah jurisdiksi
Kardinal Uskup	Para Uskup yang ditunjuk oleh Paus untuk menjadi penasehat & pembantu Paus, biasanya adalah representasi suatu negara dalam Gereja Katolik.

Uskup Agung/Archbishop	Pemimpin Gereja Katolik, biasanya memegang wilayah Keuskupan Agung, dapat dipastikan memegang wewenang atas beberapa wilayah keuskupan, baik untuk umum, ataupun militer.
Ordinaris	Istilah formal yang ditujukan untuk para Imam/Pastor yang tertahbis.
Imam/Romo Diosesan	Imam yang melayani satu keuskupan saja, tidak terkait dengan Kongregasi manapun
Keuskupan	Wilayah Gereja Katolik, dipimpin oleh seorang Uskup, memiliki otonomi yang independen dari Vatikan.
Paroki	Wilayah Gereja Katolik setara dengan kota/kabupaten dan atau kecamatan tergantung besar wilayah, dibawah naungan langsung Keuskupan
Konsili Vatikan II	Rapat para uskup seluruh Dunia, dengan tujuan untuk membuka prinsip dan ajaran Gereja Katolik agar dapat beradaptasi dan menkontekstualisasi ajaran Kristen
Nuncio	Duta besar Vatikan
Quod Christus Adorandus	Surat apostolik formalisasi pendirian hierarki Gereja Katolik Indonesia oleh Paus Yohanes XIII

DAFTAR SINGKATAN

OFM	<i>Ordo Fratrum Minorum, Order of Friars Minor,</i> Ordo Fransiskan (Progresif)
OFM Cap.	<i>Ordo Fratrum Minorum Capuccinorum, Ordo</i> Fransiskan Kapusin (Tradisionalis)
OSC	<i>Canonici Regulares Ordinis Sanctae Crucis, Canons</i> <i>Regular of the Order of Holy Cross, Ordo Salib Suci</i>
SJ	<i>Societas Iesu, Society of Jesus, Ordo Jesuit</i>
SVD	<i>Societas Verbi Divini, Divine Word Missionaries,</i> Serikat Sabda Allah
RD/Pr.	<i>Reverendus Dominus, Imam/Romo Diocesan atau</i> Romo Projo
FMM	<i>Franciscaines Missionaires de Marie, Franciscan</i> <i>Missionaries of Mary, Fransiskan Misionaris Maria</i>
SFS	Suster Fransiskan Sukabumi
MAWI	Majelis Agung Waligereja Indonesia
KWI	Konferensi Waligereja Indonesia
UNPAR	Universitas Katolik Parahayangan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
LEMBAR PENGESAHAN	III
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	IV
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	V
MOTTO DAN PERSEMPAHAN	VI
PRAKATA	VII
DAFTAR ISTILAH	IX
DAFTAR SINGKATAN	XI
DAFTAR ISI.....	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Metode dan Bahan Sumber	8
BAB II MGR. GEISE, PENELITI BUDAYA INDONESIA DAN USKUP GEREJA KATOLIK (1938-1975)	16
A. Riwayat Singkat Mgr. Geise	16
B. Menjadi Misionaris dan Peneliti Budaya	19
C. Masa Jabat Uskup dan Konsili Vatikan II	32
BAB III PELAYAN GEREJA KATOLIK SERTA PELOPOR PENDIDIKAN DI JAWA BARAT (1948-1975).....	43
A. Pendekatan Budaya Mengukuhkan Gereja Katolik	43
B. Inkulturasi Gereja Katolik di Jawa Barat	47
C. Kontribusi Pendidikan di Jawa Barat	54
BAB IV KESIMPULAN.....	60
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR LAMPIRAN	68
TRANSKRIP WAWANCARA	77